BAB V

SIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sampel peneliti terbagi dalam 3 kelompok yaitu atlet pelatnas, profesional dan amatir futsal putri Indonesia dengan variabel yaitu motivasi berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan motivasi berprestasi pada atlet pelatnas, profesional dan amatir futsal putri Indonesia. Manfaat dalam penelitian ini terfokus dalam hal pembinaan cabang olahraga atlet futsal putri oleh para pelatih.

Hasil dari penelitian adalah ada perbedaan motivasi berprestasi antara atlet pelatnas, profesional dan amatir futsal putri Indonesia. Pernyataan tersebut didapatkan dari hasil perhitungan uji *one way* anova dimana uji tersebut menguji 3 jenis kelompok responden. Hasil perhitungan yaitu 0,973, jika hasil yang didapatkan mempunyai nilai Sig > 0,05 maka, Ho diterima. Ho adalah ada perbedaan motivasi berprestasi antara atlet pelatnas, profesional dan amatir futsal putri Indonesia.

Dikarenakan Ho diterima maka peneliti melihat mean dari ketiga kelompok tersebut. Hasilnya adalah atlet profesional memiliki *mean* motivasi berprestasi tertinggi yaitu: 75.1429, selanjutnya atlet amatir dan yang terakhir atlet pelatnas futsal putri Indonesia.

Dari ke 5 domain penelitian, terdapat beberapa indikator dari setiap domain yang nantinya akan menjadi acuan dalam menetapkan sebuah item (pernyataan) pada kuesioner. Item pada kuesioner berjumlah 30 dengan alasan bahwa para atlet hanya mempunyai sedikit waktu dalam mengisi kuesioner penelitian juga diharapkan akan lebih mudah dalam mengerjakan kuesioner jika

item (pernyataan) tidak terlalu besar jumlahnya dan para atlet akan mengisi sesuai dengan diri masing-masing.

Hasil yang didapat dari data kontrol prestasi terbaik masing-masing atlet bahwa, pengelompokan atlet berbeda dari segi prestasi terbaik mereka yaitu: *best player* dan *top score*. Hal ini telihat bahwa semakin tinggi jenjang kelompok atlet maka, semakin tinggi pula frekuensi dan persen prestasi yang didapat. Dalam hal ini atlet pelatnas mempunyai urutan pertama hasil prestasi terbaik yang tertinggi selanjutnya diikuti dengan prestasi terbaik dari atlet profesional dan yang terakhir atlet amatir.

5.2 Diskusi

Hasil uji *one way* anova pada penelitian ini adalah 0,973, dengan kata lain makan Ho diterima yaitu, ada perbedaan motivasi berprestasi pada atlet pelatnas, profesional dan atlet amatir futsal putri Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menjelaskan bahwa kebutuhan untuk berprestasi seseorang didasarkan pada dorongan dari dalam diri atau suatu motivasi tertentu, kesuksesan atlet dapat ditentukan dari tingginya kebutuhan untuk berprestasi (cox,2006).

Dorongan yang terdapat di dalam diri setiap manusia pun berbeda, tidak terkecuali bagi para atlet. Tergantung dari atlet itu sendiri, jika dorongan yang ada di dalam diri sangat besar maka kebutuhan berprestasi seseorang tersebut juga semakin tinggi.

Berdasarkan teori *goal oriented* dimana, dalam hal motivasi, seseorang juga harus menetapkan tujuan. Tahapan penetapan tujuan sangat baik untuk mencapai kemenangan. Tujuan yang ditetapkan akan memberikan arah bagi sebuah tindakan individu yang berkuallitas sehingga terjadinya tujuan yang telah

ditetapkan atau diharapkan (Covington, 2000). Dari definisi tersebut, motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan dari masing-masing individu (atlet). Tujuan yang berbeda-beda dari setiap individu (atlet) akan mempengaruhi sebuah prestasi. Tergantung dari atlet itu sendiri memandang apakah olahraga tersebut menjadi sebuah profesi baginya atau hanya sebagai olahraga rekreasi saja.

Selain itu juga terdapat faktor-faktor eksternal lainnya yang memungkinkan atlet dapat mempunyai motivasi berprestasi yang berbeda-beda, seperti faktor kenyamanan dengan pelatih, kenyamanan dalam fasilitas yang didapatkan dan sebagainya.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan sehingga dibutuhkannya saran sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah:

1. Sampel pada penelitian harus di tambah dalam jumlah yang lebih besar. Hal ini diharapkan agar validitas dan reliabilitas alat tes akan lebih baik.
2. Harus diperhatikan dalam mengatur waktu untuk penulisan penelitian agar terjadinya persiapan yang lebih baik dalam penyusunan skripsi.
3. Perlu diperhatikan dalam penguasaan SPSS agar peneliti lebih mudah dalam menjalankan perhitungan penelitian.

- **Saran bagi pelatih :**

1. Dengan melihat motivasi berprestasi pada atlet yang tidak ada perbedaan maka, pihak pelatih dapat lebih mudah dalam menyeleksi para atlet nya untuk memasuki jenjang kelompok atlet berikutnya. Hal ini dikarena motivasi para atlet sudah tinggi dan tidak adanya perbedaan dalam hal motivasi.

2. Pelatih lebih bisa melihat aspek lain dari profil psikologi dalam hal pembinaan para atlet, misalnya; aspek kepribadian, *emotional intelligent* dan sebagainya.

- **Saran bagi atlet:**

1. Dengan adanya penelitian ini atlet akan lebih mempunyai gambaran terhadap motivasi berprestasi pada bidang olahraga.
2. Atlet lebih bisa mengembangkan aspek-aspek selain motivasi dalam diri untuk menunjang prestasi.